



# FAQ

## Frequently Asked Questions



**AGUSTUS 2025**

**PENCAIRAN**



## 1. Bagaimana tahapan pencairan biaya hidup KIP Kuliah?

### Jawab:

Tahapan pencairan KIP Kuliah melalui beberapa tahap berikut.

- a. PT mengirimkan SK/Surat dari pimpinan PT terkait daftar calon penerima KIP Kuliah disertai data pendukung (pelaporan IPK dan atau *softcopy* data penerima dan rekening) (cepat atau lambatnya tergantung mekanisme internal PT)
- b. PPAPT Kemdiktisaintek melakukan proses SPP, SPM (kira kira 1-2 Minggu jika data pada tahap 1 lengkap)
- c. KPPN menerbitkan SP2D (Maksimal 1 hari kerja) dan transfer ke rekening penampungan Satker PPAPT Kemdiktisaintek (Ijin Kementerian Keuangan)
- d. PPAPT Kemdiktisaintek memerintahkan Bank penyalur untuk melakukan proses transfer (1-2 hari kerja)
- e. Bank penyalur melakukan transfer ke rekening penerima (mekanisme internal bank mandiri).

Dari proses 3-5 maksimal 30 hari kalender atau dana harus dikembalikan ke kas negara dari rekening penampungan.

## 2. Mengapa pencairan setiap periode kadang terlambat?

### Jawab:

Karena proses pencairan melalui mekanisme yang panjang dan mengantri dengan perguruan tinggi se-Indonesia sehingga membuat pencairan terkadang tidak sesuai dengan waktu pencairan. Perlu diketahui bahwasanya tidak hanya Universitas Negeri Malang yang bisa mengalami keterlambatan, namun juga bisa dialami oleh beberapa perguruan tinggi.

**3. Mengapa sistem pemberian biaya hidup disalurkan menjadi 6 bulan sekali?**

**Jawab:**

Hal ini merupakan kebijakan dari masing-masing perguruan tinggi. Adapun salah satu alasannya yaitu banyaknya laporan dari masyarakat yang masuk ke pemerintah bahwasanya banyak mahasiswa penerima KIP Kuliah yang kurang pandai dalam mengelola keuangannya sehingga biaya yang telah disalurkan akan habis digunakan pada awal pencairan.

**4. Saya dapat KIP Kuliah pengganti. Bagaimana langkah selanjutnya yang harus saya lakukan agar dapat pencairan juga?**

**Jawab:**

Bagi mahasiswa penerima KIP Kuliah pengganti bisa dikoordinasikan lebih lanjut dengan pihak Kemahasiswaan UM. Jika sudah mendapatkan Rekening dan Kartu KIP Kuliah maka pencairan akan segera diproses sesuai dengan alur dan timeline yang telah diajukan oleh Perguruan Tinggi.

**5. Mengapa nominal pencairan saya tidak sesuai dengan mahasiswa yang lain?**

**Jawab:**

Bisa terjadi karena ada kesalahan pada sistem bank penyalur. Apabila terdapat mahasiswa yang nominal pencairan tidak sesuai bisa langsung dilaporkan kepada Forum Mahasiswa Bidikmisi dan KIP Kuliah Universitas Negeri Malang (Formadiksi UM) melalui media sosial atau nomor Pusat Layanan Advokesma (<https://wa.me/+6283185669812>).



**6. Mengapa pencairan KIP Kuliah saya terlambat cair sedangkan mahasiswa yang lain sudah?**

**Jawab:**

Bisa terjadi karena masih dalam tahap pengajuan yang mana keterlambatan memiliki beberapa faktor yaitu ketika prestasi akademik atau nilai Indeks Prestasi (IP) yang tidak sesuai dengan ketentuan perguruan tinggi sehingga perlu pertimbangan dari perguruan tinggi. Apabila terdapat mahasiswa yang terlambat pencairan bisa langsung dilaporkan kepada Formadiksi UM melalui media sosial atau nomor Pusat Layanan Advokesma.

**7. Bagaimana pencairan KIP Kuliah untuk mahasiswa baru?**

**Jawab:**

Jika sudah ditetapkan sebagai mahasiswa penerima KIP Kuliah, selanjutnya akan ada informasi dari perguruan tinggi dan Formadiksi UM untuk jadwal pembuatan ATM dan buku tabungan KIP Kuliah. Kemudian jika sudah, untuk proses pencairannya akan sama dengan jadwal mahasiswa penerima KIP Kuliah yang lain.

**FORMADIKSI**  
UNIVERSITAS NEGERI MALANG